

**ANALISIS PRINSIP ISI DAN KUALITAS
PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN
PERUSAHAAN BERDASARKAN PANDUAN GRI
STANDARDS**

**(Studi Kasus Pada Perbankan Indonesia Pemenang
Peringkat *Gold* dalam ASRRAT 2020 yang
Memperoleh Kenaikan Peringkat Menjadi *Platinum*
dalam ASRRAT 2021)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Vionica Clarissa Tjandrawan

6041801084

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG**

2022

**PRINCIPLE ANALYSIS CONTENT AND QUALITY
DISCLOSURE OF COMPANY SUSTAINABILITY
REPORTS BASED ON GRI STANDARDS GUIDELINES**

**(Case Study on Indonesian Banking Winners of Gold
Rank in ASRRAT 2020 Who Get Rank Advancement
to Platinum in ASRRAT 2021)**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By

Vionica Clarissa Tjandrawan

6041801084

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG**

2022

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PRINSIP ISI DAN KUALITAS PENGUNGKAPAN LAPORAN
KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN BERDASARKAN PANDUAN GRI
STANDARDS**

**(Studi Kasus Pada Perbankan Indonesia Pemenang Peringkat *Gold*
dalam ASRRAT 2020 yang Memperoleh Kenaikan Peringkat Menjadi
Platinum dalam ASRRAT 2021)**

Oleh:

Vionica Clarissa Tjandrawan
6041801084

Bandung, 19 Agustus 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak., CA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Vionica Clarissa Tjandrawan
Tempat, tanggal lahir : Bogor, 1 September 2000
NPM : 6041801084
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Prinsip Isi dan Kualitas Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Perusahaan Berdasarkan Panduan GRI *Standards*
(Studi Kasus Pada Perbankan Indonesia Pemenang Peringkat *Gold* dalam ASRRAT 2020 yang Memperoleh Kenaikan Peringkat Menjadi *Platinum* dalam ASRRAT 2021)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak., CA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 28 Juli 2022

Pembuat pernyataan :



(Vionica Clarissa Tjandrawan)

ABSTRAK

Selain mencari keuntungan, kini perusahaan juga harus memperhatikan dampak lingkungan dan sosial yang dihasilkannya untuk dapat dipertanggungjawabkan. Maka perusahaan diwajibkan untuk membuat *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang bertindak atas Pemerintah Indonesia. CSR ini berupa suatu laporan keberlanjutan yang berisi kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan keberlanjutan yang dibuat perusahaan harus mengacu pada panduan pelaporan yang digunakan, yaitu *Global Reporting Initiative (GRI) Standards*. *National Center of Sustainability Reporting (NCSR)* menggelar ajang *Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRRAT) setiap tahunnya sebagai bentuk apresiasi terhadap perusahaan di Indonesia dan di negara Asia lainnya yang telah membuat laporan keberlanjutan. Pada tahun 2021, terdapat tiga peringkat pemenang dari ajang tersebut yaitu *Platinum*, *Gold*, dan *Silver*, dimana peringkat *Platinum* merupakan peringkat tertinggi. Peringkat yang didapat oleh perusahaan berasal dari penilaian atas isi dan kualitas laporan keberlanjutan yang mengacu pada GRI Standards.

Terdapat dua jenis prinsip dalam melakukan pelaporan keberlanjutan berdasarkan GRI Standards, yaitu prinsip untuk mendefinisikan isi laporan dan prinsip untuk mendefinisikan kualitas laporan. Prinsip isi dalam laporan keberlanjutan melibatkan pertimbangan tentang kegiatan, dampak, harapan organisasi, serta kepentingan para pemangku kepentingannya. Sedangkan prinsip kualitas penting untuk memungkinkan para pemangku kepentingan dalam membuat penilaian yang valid dan masuk akal mengenai suatu organisasi, serta untuk mengambil tindakan yang tepat. Ada 4 aspek dalam prinsip penentuan isi laporan, yaitu inklusivitas pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, serta kelengkapan. Ada pula 6 aspek dalam prinsip penentuan kualitas laporan yaitu akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, keandalan, serta ketepatan waktu. Seluruh prinsip isi dan prinsip kualitas saling berkaitan satu dengan yang lainnya.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan dan dokumentasi terhadap laporan keberlanjutan perbankan Indonesia tahun 2020 yang memperoleh peringkat Platinum dalam ASRRAT 2021. Unit penelitian yang akan digunakan adalah laporan keberlanjutan PT Bank BTPN Tbk, PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk (Bank bjb), serta PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis konten yang merupakan sebuah teknik untuk menggambarkan karakteristik isi dari suatu pesan dengan memperhatikan perbedaan situasi.

Berdasarkan penelitian ini, telah diperoleh hasil atas penilaian prinsip isi dan prinsip kualitas dari ketiga bank. Untuk penilaian pada prinsip isi, PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memperoleh skor kesesuaian tertinggi, yaitu 100%. Sedangkan PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk (Bank bjb) memperoleh skor 97.5%. Untuk penilaian pada prinsip kualitas, PT Bank BTPN Tbk memperoleh skor kesesuaian tertinggi, yaitu 100%. Sedangkan kedua bank lainnya memperoleh skor 97.7%. Secara keseluruhan, laporan keberlanjutan PT Bank BTPN Tbk memperoleh penilaian tertinggi yaitu sebesar 100%, karena telah memenuhi seluruh prinsip isi dan kualitas. Penilaian kedua tertinggi diperoleh oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yaitu sebesar 98.85%. Sedangkan PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk (Bank bjb) memperoleh skor terendah dibandingkan kedua bank lainnya, yaitu sebesar 97.6%. Peningkatan pemahaman akan prinsip isi dan kualitas dari laporan keberlanjutan sangat diperlukan perusahaan agar para pemangku kepentingan dapat mengevaluasi kinerja perusahaan dan meningkatkan kredibilitas perusahaan.

Kata Kunci: *Asia Sustainability Reporting Rating 2021, GRI Standards, Laporan Keberlanjutan, Prinsip Isi dan Kualitas*

ABSTRACT

In addition to seeking profit, nowadays companies must also pay attention to the environmental and social impacts they produce in order to be accountable. Therefore companies are required to make Corporate Social Responsibility (CSR) by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) which acts on the Government of Indonesia. This CSR is in the form of a sustainability report that contained economic, environmental and social performance to all stakeholders. Sustainability reports issued by companies must refer to the reporting guidelines used, namely the Global Reporting Initiative (GRI) Standards. The National Center of Sustainability Reporting (NCSR) holds the Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) event every year as a form of appreciation for companies in Indonesia and other Asian countries that have made sustainability reports. In 2021, there were three ranking winners that came from the event, namely Platinum, Gold, and Silver, where Platinum is the highest rank. The rating obtained by the company comes from an assessment of the content and quality of the sustainability report that refers to the GRI Standards.

There are two types of principles in conducting sustainability reporting based on the GRI Standards, namely the principle to define the content of the report and the principle to define the quality of the report. The principle of content in a sustainability report involves considering the activities, impacts, expectations of the organization, and the interests of its stakeholders. While the principle of quality is important to enable stakeholders to make valid and reasonable judgments about an organization, and to take appropriate action. There are 4 aspects in the principle of determining the content of the report, namely stakeholder inclusiveness, sustainability context, materiality, and completeness. There are also 6 aspects in the principle of determining report quality, namely accuracy, balance, clarity, comparability, reliability, and timeliness. All content principles and quality principles are interrelated with each other.

The research was conducted using descriptive method. The data collection technique is in the form of literature studies and documentation of the 2020 Indonesian banking sustainability report which received a Platinum rating in the ASRRAT 2021. The research unit that will be used is the sustainability report of PT Bank BTPN Tbk, PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk (Bank bjb), and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The data analysis technique used is in the form of content analysis which is a technique to describe the characteristics of the content of a message by taking into account different situations.

Based on the results of the research, the content principles and quality principles of the three banks have been obtained. For the assessment on the principle of content, PT Bank BTPN Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk obtained the highest achievement score, which is 100%. Meanwhile, PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk (Bank bjb) received a score of 97.5%. For the assessment on the principle of quality, PT Bank BTPN Tbk obtained the highest score of conformity, which is 100%. Meanwhile, the other two banks scored 97.7%. Overall, the report of PT Bank BTPN Tbk rated the highest which is 100%, because it has complied with the content and quality principles. The second highest rating was obtained by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which was 98.85%. Meanwhile, PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk (Bank bjb) obtained the lowest score compared to the other two banks, which was 97.6%. Increased understanding of the principles content and quality from sustainability reports is very much needed by the company so that stakeholders can evaluate the company's performance and increase the company's credibility.

Keywords: Asia Sustainability Reporting Rating 2021, Content and Quality Principles, GRI Standards, Sustainability Report

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Prinsip Isi dan Kualitas Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Perusahaan Berdasarkan Panduan GRI Standards (Studi Kasus Pada Perbankan Indonesia Pemenang Peringkat Gold dalam ASRRAT 2020 yang Memperoleh Kenaikan Peringkat Menjadi Platinum dalam ASRRAT 2021)” dengan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak luput dari bantuan, dukungan, dan doa berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, mendukung, dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Keluarga penulis, Deni Iskandar Tjandrawan dan Niniek Sugiarti selaku Ayah dan Ibu penulis, Jessica Nathania dan Monica Jocelyna selaku kakak-kakak penulis, serta Sugiono selaku kakek penulis yang senantiasa membantu, mendukung, mendoakan, dan memberikan perhatiannya kepada penulis selama masa perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi.
2. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak., CA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan dosen pembimbing skripsi penulis yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, masukan, dan semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA. selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi dan dosen wali penulis sejak semester 3 yang telah meluangkan waktu untuk berdiskusi serta memberikan arahan dan saran kepada penulis baik saat masa FRS maupun selama berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Amelia Limijaya, SE., M.Acc.Fin. selaku dosen wali penulis selama semester 1 dan 2 yang telah meluangkan waktu untuk mendengarkan keluh kesah penulis dan memberikan saran kepada penulis dalam masa awal perkuliahan.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah mengajar penulis selama masa perkuliahan.

6. Seluruh staf Universitas Katolik Parahyangan, baik Bapak/Ibu Tata Usaha, para satpam, dan pekarya yang ada di lingkungan perkuliahan penulis.
7. Aubrey Chantiqa dan Adelia Danica selaku sahabat penulis sejak SMP yang juga kuliah bersama di universitas dan jurusan yang sama. Terima kasih sudah saling membantu dalam segala hal dan menjadi teman belajar penulis. Terima kasih sudah berbagi cerita, keluh kesah, informasi, dan ilmu selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.
8. Natasya Rafaela, Alda Marita, Faustina Kenya, dan Aubrey Chantiqa selaku sahabat penulis yang selalu memberikan dukungan dan mengisi hari-hari penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih sudah meluangkan waktu untuk jalan-jalan, masak, *sleepover*, dan ibadah bersama. Terima kasih juga sudah saling berbagi canda, tawa, dan tangis kepada penulis.
9. Andrea, Kezia, Anna, Adis, Elvira, Anin, Tina, Esmeralda, Bevi, Thania, Sharon, Samantha, Marsella, Sabrina, Emily, Blessia, dan Ezekiel selaku sahabat-sahabat penulis sejak SMA yang selalu mendukung dan mendengarkan cerita penulis baik dalam hal perkuliahan maupun hal lainnya. Terima kasih sudah selalu *keep in touch* dan tetap meluangkan waktu untuk berbagi cerita walaupun terpisah jarak, berbeda tempat kuliah, dan memiliki kesibukan masing-masing. Terima kasih juga sudah selalu memberikan semangat kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini.
10. Davin Adrian Rusli selaku sahabat penulis sejak kuliah yang selalu memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis. Terima kasih telah berbagi cerita, pengalaman, dan berbagai informasi penting kepada penulis selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.
11. Sarah, Jovanke dan Claudine selaku sahabat penulis sejak kuliah yang selalu memberikan bantuan dan berbagi informasi selama masa perkuliahan. Terima kasih sudah saling berbagi cerita dan keluh kesah bersama.
12. Patricia, Anna, Filia, Alyssa, Hilda, Poppy, Vinka, Ribka, dan Naya selaku sahabat-sahabat penulis dari Kelompok Tumbuh Bersama. Terima kasih telah selalu mendukung dan mendoakan penulis selama masa perkuliahan.
13. Ko Stanley Moniaga yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis agar lebih memahami Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen.

14. Ko Hery Wibowo yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis agar lebih memahami Akuntansi Keuangan.
15. Galih Yogi Handaru selaku teman penulis yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada penulis selama masa perkuliahan dari semester 1-5. Terima kasih atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis saat penulis merasa kelelahan dan kesulitan.
16. Teman-teman Ring 1 Fellowship 2019/2020 yang memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengembangkan *softskill* dan kemampuan yang dimiliki. Terima kasih untuk dukungan yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan ini.
17. Teman-teman satu bimbingan skripsi yang telah melakukan bimbingan bersama serta sama-sama berjuang dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
18. Teman-teman yang pernah terlibat satu organisasi/kepanitiaan dengan penulis. Terima kasih sudah mewarnai hari-hari perkuliahan penulis dengan memberikan pengalaman berorganisasi bersama.
19. Teman-teman Akuntansi Unpar 2018 yang sama-sama berjuang dalam masa perkuliahan. Terima kasih untuk dukungan yang diberikan selama penulis berkuliah.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Maka dari itu, adanya kritik dan saran yang diberikan oleh pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat untuk seluruh pihak yang membutuhkan dan yang membacanya.

Bandung, 28 Juli 2022

Vionica Clarissa Tjandrawan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. <i>Corporate Social Responsibility</i>	10
2.1.1. Sejarah dan Pengertian	10
2.1.2. Tujuan dan Manfaat CSR	11
2.1.3. Konsep Triple Bottom Line	11
2.2. <i>Sustainability Report</i> (Laporan Keberlanjutan)	11
2.2.1. Pengertian Laporan Keberlanjutan	12
2.2.2. Manfaat Laporan Keberlanjutan	12
2.2.3. Tantangan Dalam Penyusunan Laporan Keberlanjutan	13
2.2.4. Panduan Penyusunan Laporan Keberlanjutan	14
2.3. <i>Global Reporting Initiative (GRI) Standard</i>	15
2.3.1. Pengertian <i>GRI Standards</i>	15
2.3.2. Struktur <i>GRI Standards</i>	16
2.3.3. Prinsip-Prinsip Untuk Menentukan Isi Laporan Keberlanjutan	24
2.3.4. Prinsip-Prinsip Untuk Menentukan Kualitas Laporan Keberlanjutan	26
2.4. <i>Asia Sustainability Reporting Rating</i>	28
2.4.1. Sejarah <i>Asia Sustainability Reporting Rating</i>	29
2.4.2. Kriteria Untuk <i>Asia Sustainability Reporting Rating</i>	30
2.4.3. <i>Asia Sustainability Reporting Rating 2020-2021</i>	31

BAB 3 METODE PENELITIAN.....	34
3.1. Metode Penelitian.....	34
3.1.1. Variabel Penelitian.....	34
3.1.2. Sumber Data.....	34
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.1.4. Langkah-langkah Penelitian.....	36
3.1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	38
3.1.6. Teknik Pengambilan <i>Sampling</i>	38
3.2. Objek Penelitian.....	38
3.2.1. PT Bank BTPN Tbk.....	39
3.2.2. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.....	40
3.2.3. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.....	41
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1. Pengungkapan Kinerja Keberlanjutan Perbankan Indonesia Pemenang Peringkat <i>Gold</i> dalam ASRRAT 2020 yang Memperoleh Kenaikan Peringkat menjadi <i>Platinum</i> dalam ASRRAT 2021.....	43
4.1.1. PT Bank BTPN Tbk.....	43
4.1.1.1. Indikator Kinerja Ekonomi.....	43
4.1.1.2. Indikator Kinerja Lingkungan.....	47
4.1.1.3. Indikator Kinerja Sosial.....	49
4.1.2. PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk (Bank BJB).....	54
4.1.2.1. Indikator Kinerja Ekonomi.....	54
4.1.2.2. Indikator Kinerja Lingkungan.....	57
4.1.2.3. Indikator Kinerja Sosial.....	59
4.1.3. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.....	63
4.1.3.1. Indikator Kinerja Ekonomi.....	63
4.1.3.2. Indikator Kinerja Lingkungan.....	66
4.1.3.3. Indikator Kinerja Sosial.....	67
4.2. Penilaian Isi dari Laporan Keberlanjutan Perbankan Indonesia Pemenang Peringkat <i>Gold</i> dalam ASRRAT 2020 yang Memperoleh Kenaikan Peringkat menjadi <i>Platinum</i> dalam ASRRAT 2021 Berdasarkan GRI Standard.....	70
4.2.1. PT Bank BTPN Tbk.....	70
4.2.1.1. <i>Stakeholder Inclusiveness</i> (Inklusivitas Pemangku Kepentingan).....	71

4.2.1.2. <i>Sustainability Context</i> (Konteks Keberlanjutan)	73
4.2.1.3. <i>Materiality</i> (Materialitas)	78
4.2.1.4. <i>Completeness</i> (Kelengkapan)	84
4.2.2. PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk (Bank bjb)	87
4.2.2.1. <i>Stakeholder Inclusiveness</i> (Inklusivitas Pemangku Kepentingan)	87
4.2.2.2. <i>Sustainability Context</i> (Konteks Keberlanjutan)	89
4.2.2.3. <i>Materiality</i> (Materialitas)	93
4.2.2.4. <i>Completeness</i> (Kelengkapan)	99
4.2.3. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	101
4.2.3.1. <i>Stakeholder Inclusiveness</i> (Inklusivitas Pemangku Kepentingan)	101
4.2.3.2. <i>Sustainability Context</i> (Konteks Keberlanjutan)	103
4.2.3.3. <i>Materiality</i> (Materialitas)	106
4.2.3.4. <i>Completeness</i> (Kelengkapan)	113
4.2.4. Rekap Perbandingan Penilaian Isi Laporan Keberlanjutan Perbankan Indonesia Pemenang Peringkat Gold dalam ASRRAT 2020 yang Memperoleh Kenaikan Peringkat Menjadi Platinum dalam ASRRAT 2021 Berdasarkan GRI <i>Standards</i>	115
4.3. Penilaian Kualitas dari Laporan Keberlanjutan Perbankan Indonesia Pemenang Peringkat Gold dalam ASRRAT 2020 yang Memperoleh Kenaikan Peringkat Menjadi Platinum dalam ASRRAT 2021 Berdasarkan GRI <i>Standards</i>	117
4.3.1. PT Bank BTPN Tbk	117
4.3.1.1. <i>Accuracy</i> (Akurasi)	117
4.3.1.2. <i>Balance</i> (Keseimbangan)	120
4.3.1.3. <i>Clarity</i> (Kejelasan)	122
4.3.1.4. <i>Comparability</i> (Keterbandingan)	124
4.3.1.5. <i>Reliability</i> (Keandalan)	126
4.3.1.6. <i>Timeliness</i> (Ketepatan Waktu)	130
4.3.2. PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk (Bank bjb)	131
4.3.2.1. <i>Accuracy</i> (Akurasi)	132
4.3.2.2. <i>Balance</i> (Keseimbangan)	135
4.3.2.3. <i>Clarity</i> (Kejelasan)	137
4.3.2.4. <i>Comparability</i> (Keterbandingan)	140

4.3.2.5. <i>Reliability</i> (Keandalan).....	142
4.3.2.6. <i>Timeliness</i> (Ketepatan Waktu).....	145
4.3.3. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.....	146
4.3.3.1. <i>Accuracy</i> (Akurasi).....	147
4.3.3.2. <i>Balance</i> (Keseimbangan).....	150
4.3.3.3. <i>Clarity</i> (Kejelasan).....	151
4.3.3.4. <i>Comparability</i> (Keterbandingan).....	154
4.3.3.5. <i>Reliability</i> (Keandalan).....	156
4.3.3.6. <i>Timeliness</i> (Ketepatan Waktu).....	158
4.3.4. Rekap Perbandingan Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan Perbankan Indonesia Pemenang Peringkat Gold dalam ASRRAT 2020 yang Memperoleh Kenaikan Peringkat Menjadi Platinum dalam ASRRAT 2021 Berdasarkan GRI Standard.....	159
4.4. Perbandingan Penilaian Isi dan Kualitas Laporan Keberlanjutan Perbankan Indonesia Pemenang Peringkat Gold dalam ASRRAT 2020 yang Memperoleh Kenaikan Peringkat Menjadi Platinum dalam ASRRAT 2021 Berdasarkan GRI <i>Standards</i>	161
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	163
5.1. Kesimpulan.....	163
5.2. Saran.....	165
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Daftar Perbankan Indonesia Pemenang Peringkat <i>Gold</i> dalam <i>Asia Sustainability Reporting Rating 2020</i>	32
Tabel 2.2.	Daftar Perbankan Indonesia Pemenang Peringkat <i>Gold</i> dalam <i>Asia Sustainability Reporting Rating 2020</i> yang Memperoleh Kenaikan Peringkat Menjadi <i>Platinum</i> dalam <i>Asia Sustainability Reporting Rating 2021</i>	33
Tabel 4.1.	Skor Prinsip <i>Stakeholder Inclusiveness</i> – Bank BTPN.....	71
Tabel 4.2.	Skor Prinsip <i>Sustainability Context</i> – Bank BTPN.....	74
Tabel 4.3.	Skor Prinsip <i>Materiality</i> – Bank BTPN	78
Tabel 4.4.	Skor Prinsip <i>Completeness</i> – Bank BTPN	85
Tabel 4.5.	Skor Prinsip <i>Stakeholder Inclusiveness</i> – Bank bjb.....	88
Tabel 4.6.	Skor Prinsip <i>Sustainability Context</i> – Bank bjb.....	90
Tabel 4.7.	Skor Prinsip <i>Materiality</i> – Bank bjb.....	93
Tabel 4.8.	Skor Prinsip <i>Completeness</i> – Bank bjb.....	99
Tabel 4.9.	Skor Prinsip <i>Stakeholder Inclusiveness</i> – Bank BRI.....	101
Tabel 4.10.	Skor Prinsip <i>Sustainability Context</i> – Bank BRI.....	104
Tabel 4.11.	Skor Prinsip <i>Materiality</i> – Bank BRI.....	107
Tabel 4.12.	Skor Prinsip <i>Completeness</i> – Bank BRI.....	113
Tabel 4.13.	Rekap Penilaian Isi Laporan Keberlanjutan Tahun 2020 Perbankan Indonesia yang Memperoleh Peringkat <i>Platinum</i> dalam ASRRAT 2021	116
Tabel 4.14.	Skor Prinsip <i>Accuracy</i> – Bank BTPN.....	118
Tabel 4.15.	Skor Prinsip <i>Balance</i> – Bank BTPN.....	121
Tabel 4.16.	Skor Prinsip <i>Clarity</i> – Bank BTPN.....	123
Tabel 4.17.	Skor Prinsip <i>Comparability</i> – Bank BTPN.....	125
Tabel 4.18.	Skor Prinsip <i>Reliability</i> – Bank BTPN	127
Tabel 4.19.	Skor Prinsip <i>Timeliness</i> – Bank BTPN.....	131
Tabel 4.20.	Skor Prinsip <i>Accuracy</i> – Bank bjb.....	132
Tabel 4.21.	Skor Prinsip <i>Balance</i> – Bank bjb.....	135
Tabel 4.22.	Skor Prinsip <i>Clarity</i> – Bank bjb.....	138

Tabel 4.23.	Skor Prinsip <i>Comparability</i> – Bank bjb.....	140
Tabel 4.24.	Skor Prinsip <i>Reliability</i> – Bank bjb.....	142
Tabel 4.25.	Skor Prinsip <i>Timeliness</i> – Bank bjb.....	145
Tabel 4.26.	Skor Prinsip <i>Accuracy</i> – Bank BRI.....	147
Tabel 4.27.	Skor Prinsip <i>Balance</i> – Bank BRI.....	150
Tabel 4.28.	Skor Prinsip <i>Clarity</i> – Bank BRI.....	152
Tabel 4.29.	Skor Prinsip <i>Comparability</i> – Bank BRI.....	154
Tabel 4.30.	Skor Prinsip <i>Reliability</i> – Bank BRI.....	156
Tabel 4.31.	Skor Prinsip <i>Timeliness</i> – Bank BRI.....	158
Tabel 4.32.	Rekap Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan Tahun 2020 Perbankan Indonesia yang Memperoleh Peringkat Platinum dalam ASRRAT 2021	160
Tabel 4.33.	Rekap Penilaian Isi dan Kualitas Laporan Keberlanjutan Tahun 2020 Perbankan Indonesia yang Memperoleh Peringkat Platinum dalam ASRRAT 2021.....	161

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kriteria untuk <i>Asia Sustainability Reporting Rating</i>	31
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Penilaian Isi Laporan Keberlanjutan 2020 – PT Bank BTPN Tbk	168
Lampiran 2. Penilaian Isi Laporan Keberlanjutan 2020 – PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk (Bank bjb)	185
Lampiran 3. Penilaian Isi Laporan Keberlanjutan 2020 – PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	199
Lampiran 4. Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan 2020 – PT Bank BTPN Tbk	212
Lampiran 5. Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan 2020 – PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk (Bank bjb)	237
Lampiran 6. Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan 2020 – PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	266

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada kurun waktu belakangan ini, semakin dikenal isu-isu terkait masalah sosial dan lingkungan yang timbul sebagai akibat dari kegiatan operasional perusahaan. Suatu dampak negatif akan merugikan banyak pihak, antara lain masyarakat sekitar dan keberlanjutan keragaman hayati. Dengan adanya kesadaran manusia akan pentingnya aspek sosial dan lingkungan ini maka banyak perusahaan yang tidak lagi berorientasi pada konsep *single-bottom line*, dimana nilai perusahaan hanya dilihat dari informasi laporan keuangan semata. Adanya isu keberlanjutan membuat perusahaan tidak hanya dihadapkan oleh tanggung jawab yang berpijak pada keuntungan finansial perusahaan, melainkan mulai bergeser ke arah konsep *triple bottom line* yang berupa *profit*, *people*, dan *planet*. Konsep ini tidak hanya mengukur kinerja perusahaan dari kondisi keuangannya (*profit*) saja, akan tetapi juga memikirkan agar bisa memberikan sesuatu yang bermakna dan berkontribusi bagi masyarakat sekitar (*people*) dan pelestarian lingkungan (*planet*) (Elkington, 1997).

Peran perbankan dalam perekonomian sangatlah penting, yaitu sebagai *intermediary institution*, perantara dalam pengumpulan dan penyaluran dana masyarakat bagi pembiayaan kegiatan sektor perekonomian. Oleh sebab itu, industri perbankan sering dianggap sebagai jantung dan motor penggerak perekonomian suatu negara yang akan memperkuat struktur perekonomian negara tersebut (Lovett, 1997). Jadi dapat dikatakan industri perbankan memiliki peran penting dan strategis dalam menopang pembangunan ekonomi nasional, salah satunya dalam hal penyediaan pembiayaan pembangunan sarana dan fasilitas melalui pembiayaan yang berdasar pada *green financing* dimana merupakan investasi keuangan yang mengalir ke proyek-proyek pembangunan berkelanjutan dan inisiatif, produk lingkungan dan kebijakan yang mendorong pengembangan ekonomi yang berkelanjutan (Hohne, 2012). Oleh karena itu kebijakan perbankan

perlu memperhatikan aspek pengembangan ekonomi berkelanjutan.

Pemerintah Indonesia telah membentuk kerangka kerja bagi dunia usaha termasuk industri perbankan dengan tujuan untuk pembangunan keberlanjutan, yang mana di dalamnya tercakup aspek ekonomi, sosial dan pelestarian lingkungan hidup. Aturan ini termaktub dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan bagi perusahaan yang melakukan kegiatan usahanya di bidang yang berhubungan dengan sumber daya alam (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2016).

Selain pelaksanaan operasional tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan (*Corporate Social Responsibility*), Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) juga menjadi syarat yang diberikan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bagi perseroan agar memudahkan dalam menjalankan pengawasan dan pengukuran kinerja organisasi tersebut. Laporan Keberlanjutan yang dikeluarkan harus mengikuti kualifikasi pelaporan berdasarkan serangkaian standar yang sesuai dengan *Global Reporting Initiative (GRI) Standards*. *GRI Standards* merupakan standar pelaporan yang dirancang untuk organisasi mengenai dampak operasional mereka terhadap ekonomi, lingkungan dan/atau masyarakat, juga termasuk kontribusi positif dan negatif terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan (Global Sustainability Standards Board (GSBB), 2016). Melalui laporan Keberlanjutan yang mengikuti acuan GRI ini maka organisasi secara transparan dan akuntabel dapat menaksir, mendalami dan mengungkapkan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan kepada para pemangku kepentingannya (Satya, 2013). Selanjutnya perusahaan dapat melakukan penilaian dan evaluasi agar nantinya bisa digunakan sebagai masukan demi perbaikan di masa mendatang dan sebagai komitmen perusahaan dalam pembangunan keberlanjutan.

Terhadap perusahaan yang telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan, *National Center of Sustainability Reporting* atau NCSR memberikan apresiasi dan mendorongnya untuk dapat lebih meningkatkan baik sisi kuantitas maupun kualitas laporan dengan menggelar pementrian laporan keberlanjutan setiap tahunnya. Semula ajang ini disebut *Sustainability Reporting Award (SRA)*, namun sejak tahun 2018 telah berubah dan dinamakan *Asia Sustainability Reporting Rating* yang

disebabkan karena peserta dapat berasal dari perusahaan-perusahaan di negara-negara Asia, seperti Malaysia, Singapura dan Filipina, jadi bukan hanya berasal dari perusahaan-perusahaan di Indonesia saja. Tidak hanya namanya saja yang berubah, namun sistem pemenang ajang ini pun juga mengalami perubahan, yaitu dari sistem *award* menjadi sistem *rating*. Sampai tahun 2020 pemenang dari ajang tersebut terbagi ke dalam empat peringkat, yaitu *Platinum* (Platinum), *Gold* (Emas), *Silver* (Silver) dan *Bronze* (Perunggu). Namun pada tahun 2021, pemenang hanya terbagi dalam tiga peringkat yaitu *Platinum* (Platinum), *Gold* (Emas) dan *Silver* (Silver), di mana peringkat *Platinum* merupakan peringkat tertinggi (IDX, 2021). Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis terdorong untuk mengkaji lebih dalam mengenai laporan keberlanjutan Perbankan Indonesia yang mengalami kenaikan peringkat dari Gold dalam *Asia Sustainability Reporting Rating* tahun 2020 menjadi Platinum dalam *Asia Sustainability Reporting Rating* tahun 2021.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Dari paparan latar belakang di atas, maka penulis memberikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengungkapan kinerja keberlanjutan perusahaan yang bergerak dalam industri perbankan di Indonesia pemenang peringkat *Gold* dalam ASRRAT 2020 yang memperoleh kenaikan peringkat menjadi *Platinum* dalam ASRRAT 2021 berdasarkan panduan *GRI Standards*?
2. Bagaimana analisis isi pada laporan keberlanjutan industri perbankan di Indonesia pemenang peringkat *Gold* dalam ASRRAT 2020 yang memperoleh kenaikan peringkat menjadi *Platinum* dalam ASRRAT 2021 berdasarkan panduan *GRI Standards*?
3. Bagaimana analisis kualitas pada laporan keberlanjutan industri perbankan di Indonesia pemenang peringkat *Gold* dalam ASRRAT 2020 yang memperoleh kenaikan peringkat menjadi *Platinum* dalam ASRRAT 2021 berdasarkan panduan *GRI Standards*?
4. Bagaimana analisis perbandingan isi dan kualitas pada laporan keberlanjutan industri perbankan di Indonesia pemenang peringkat *Gold* dalam ASRRAT 2020 yang memperoleh kenaikan peringkat menjadi *Platinum* dalam ASRRAT 2021 berdasarkan panduan *GRI Standards*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk :

1. Mengetahui pengungkapan kinerja keberlanjutan perusahaan yang tergolong dalam industri perbankan di Indonesia sebagai pemenang peringkat *Gold* dalam ASRRAT 2020 yang memperoleh kenaikan peringkat menjadi *Platinum* dalam ASRRAT 2021 berdasarkan panduan *GRI Standards*.
2. Menganalisis isi laporan keberlanjutan industri perbankan di Indonesia pemenang peringkat *Gold* dalam ASRRAT 2020 yang memperoleh kenaikan peringkat menjadi *Platinum* dalam ASRRAT 2021 berdasarkan panduan *GRI Standards*.
3. Menganalisis kualitas laporan keberlanjutan industri perbankan di Indonesia pemenang peringkat *Gold* dalam ASRRAT 2020 yang memperoleh kenaikan peringkat menjadi *Platinum* dalam ASRRAT 2021 berdasarkan panduan *GRI Standards*.
4. Menganalisis perbandingan isi dan kualitas laporan keberlanjutan industri perbankan di Indonesia pemenang peringkat *Gold* dalam ASRRAT 2020 yang memperoleh kenaikan peringkat menjadi *Platinum* dalam ASRRAT 2021 berdasarkan panduan *GRI Standards*.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan agar pada akhirnya dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak di antaranya:

1. Perusahaan lainnya dalam industri sejenis
Dengan penelitian ini, diharapkan adanya kesadaran tentang pentingnya isi dan kualitas dari suatu laporan keberlanjutan dan menjadi acuan bagi seluruh perusahaan di Indonesia yang bergerak dalam industri perbankan untuk dapat meraih peringkat yang lebih tinggi lagi dalam ASRRAT mendatang.
2. Penulis
Melalui penelitian ini, penulis dapat lebih mendalami pemahaman terkait isi dan kualitas dari suatu pengungkapan laporan keberlanjutan, khususnya bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam industri perbankan di Indonesia yang memperoleh kenaikan peringkat dari *Gold* dalam ASRRAT 2020

menjadi *Platinum* dalam ASRRAT 2021.

3. Pembaca

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pembaca dapat menambah pemahaman dan pengetahuan terkait analisa isi dan kualitas dari laporan keberlanjutan serta dapat menjadi acuan untuk dijadikan dasar pijakan apabila ada penelitian serupa di waktu mendatang.

1.5 Kerangka Pemikiran

Sejalan dengan perkembangan di era globalisasi dimana dunia usaha juga semakin maju, maka isu terkait sosial dan lingkungan menjadi titik pemikiran di berbagai negara, termasuk juga di Indonesia. Banyak kaitan antara isu-isu masalah sosial dan lingkungan dengan dampak yang ditimbulkan sebagai akibat adanya kegiatan operasional dari suatu perusahaan. Sehingga pada masa sekarang ini pengukuran yang menitikberatkan pada kinerja ekonomi saja (*single bottom line*) tidak lagi dijadikan sebagai dasar ukuran kinerja perusahaan, tetapi pengukuran lebih didasarkan pada peleburan antara kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan (*triple bottom line*). Ketiganya saling ada keterkaitan satu sama lain, sehingga konsep *triple bottom line* ini menjadi bentuk tanggung jawab perusahaan atas dampak-dampak baik itu yang positif maupun negatif yang muncul sebagai akibat dari kegiatan operasionalnya (Elkington, 1997). Hal lain yang dapat ditangkap dari konsep ini yaitu bahwa pihak manajemen perusahaan harus dapat memberikan sumbangan nyata terhadap lingkungan dan sosial/masyarakat dan bukan hanya membuat kajian tentang dampak kegiatan operasional perusahaan (Nuryaman, 2013).

Peningkatan kualitas kinerja sosial dan lingkungan hidup oleh sebagian besar perusahaan di Indonesia belumlah seimbang bila dibandingkan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi, hal ini mendorong pemerintah untuk memikirkan kerangka kerja pembangunan berkelanjutan yang di dalamnya tercakup aspek ekonomi, kesejahteraan sosial, dan pelestarian lingkungan hidup. Rencana ini tentunya melibatkan industri-industri yang ada di dalamnya, yang salah satunya adalah industri perbankan. Industri perbankan dengan tugas utamanya sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat mempunyai peran penting serta strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional juga meningkatkan taraf hidup masyarakat dari aspek finansial (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Oleh karena itu,

dalam kegiatan operasionalnya, aspek keberlanjutan perlu diterapkan dengan baik oleh perusahaan-perusahaan di industri perbankan. Selain itu, dalam konteks pembangunan keberlanjutan, perbankan mempunyai arti penting sebagai sumber pembiayaan bagi perusahaan-perusahaan lain di luar industri perbankan yang turut serta dalam pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Dalam penerapannya, program keberlanjutan di Indonesia ditopang oleh program keuangan keberlanjutan (*sustainable finance*) seperti yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 yang isinya mengenai penerapan keuangan berkelanjutan pada lembaga jasa keuangan, badan usaha (pemerintah) yang menerbitkan surat berharga untuk diperdagangkan, dan perusahaan publik. Program ini bertujuan untuk meningkatkan daya tahan dan daya saing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) agar terus mengalami pertumbuhan sehingga dapat menyediakan pendanaan-pendanaan yang dibutuhkan oleh industri-industri dan masyarakat di Indonesia, namun di waktu yang sama juga memelihara keseimbangan akan kelestarian lingkungan (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

Bentuk pelaporan program keberlanjutan perusahaan dikeluarkan sebagai suatu laporan keberlanjutan. Laporan keberlanjutan (*sustainability report*) ini dapat dikatakan merupakan laporan yang dibuat oleh suatu perusahaan tentang dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional dari perusahaan tersebut (Global Reporting Initiatives, 2016). Laporan keberlanjutan yang dibuat oleh perusahaan melalui pengungkapan dalam hubungannya dengan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial disusun sejalan dengan konsep *triple bottom line* dan dimanfaatkan untuk melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja organisasi.

Melalui proses pengungkapan dalam laporan keberlanjutan yang dilakukan suatu perusahaan, akan terlihat secara transparan oleh para pemangku kepentingan dalam perusahaan tersebut mengenai dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul dari kegiatan operasi perusahaan. Selanjutnya, akan menghasilkan proses pengambilan keputusan yang lebih baik dari para pemangku kepentingan karena adanya transparansi tersebut. Selain itu, dalam jangka panjang akan membantu dalam menumbuhkan dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan (Global Reporting Initiatives, 2016).

Untuk dapat melakukan pelaporan keberlanjutan dengan baik, *Global*

Reporting Initiatives (GRI) yang merupakan sebuah organisasi internasional yang berpusat di Amsterdam, Belanda, mengembangkan suatu sistem pengungkapan yang menggunakan standar dan tolok ukur sebagai acuan yaitu berupa *GRI Standards*. *GRI Standards* isinya adalah ukuran-ukuran baku yang dipakai dalam menyusun laporan mengenai pengaruh yang muncul dari adanya kegiatan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang punya keterkaitan satu sama lain. Pada *GRI Standards* termuat di dalamnya indikator-indikator yang gunanya sebagai acuan pengungkapan dari sudut pandang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Selain itu, *GRI Standards* juga memuat prinsip-prinsip laporan keberlanjutan yang terdiri dari prinsip dalam menentukan isi serta prinsip dalam menentukan kualitas suatu laporan keberlanjutan. Dalam menentukan isi dari laporan keberlanjutan, terdiri atas prinsip-prinsip yaitu inklusivitas pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan. Lalu dalam menentukan kualitas laporan keberlanjutan, terdiri atas prinsip-prinsip yaitu akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, keandalan dan ketepatan waktu (Global Reporting Initiatives, 2016).

Sebagai bentuk penilaian serta apresiasi terhadap perusahaan-perusahaan yang sudah mendukung *Sustainable Development Goals* dengan menyusun laporan keberlanjutan, ada lembaga yang bernama *National Center for Sustainability Reporting (NSCR)* yang menyelenggarakan sebuah ajang apresiasi untuk menyatakan penilaiannya atas isi dan kualitas Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang telah disusun oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia. Di mulai dari tahun 2015, NSCR mengadakan acara *Sustainability Reporting Awards (SRA)* rutin di setiap tahun (National Center for Sustainability Reporting, 2020). Tetapi kemudian, sejak tahun 2018 ajang apresiasi ini berubah namanya menjadi *Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT)*, yang disebabkan oleh adanya perkembangan di mana perusahaan yang turut serta dalam acara ini bukan hanya perusahaan-perusahaan yang berasal dari Indonesia saja, namun ada juga perusahaan-perusahaan lain yang masih berasal dari Asia seperti Malaysia, Filipina, Singapura, dan Bangladesh. Selain perbedaan asal negaranya, peserta dari Asia Sustainability Reporting Rating merupakan perusahaan-perusahaan yang berusaha di macam-macam sektor industri, seperti industri pertambangan, minyak dan gas serta termasuk juga industri perbankan. Dijelaskan pula, bahwa ajang apresiasi ini pada awalnya

menggunakan sistem *award winner*, namun mulai tahun 2018 telah berubah cara penilaiannya menjadi sistem *rating*. Penilaian yang diberikan pada acara ini tidak lagi sesuai dengan urutan peringkat, tetapi atas dasar pengelompokan *Platinum, Gold, Silver, dan Bronze*. Namun pada tahun 2021 hanya terdapat penilaian dalam tiga peringkat yaitu *Platinum, Gold dan Silver*, di mana peringkat *Platinum* merupakan peringkat yang paling tinggi (IDX, 2021).

Dalam penyelenggaraan *Asia Sustainability Reporting Rating 2021*, terdapat tujuh perusahaan-perusahaan Indonesia yang berhasil masuk dalam peringkat *Platinum* dan tiga di antaranya merupakan perusahaan yang bergerak dalam sektor perbankan. Ketiga perusahaan tersebut adalah PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sebelumnya, pada ajang *Asia Sustainability Reporting Rating 2020*, ketiga bank tersebut baru berhasil mendapatkan peringkat *Gold* (*National Center for Sustainability Reporting, 2020*). Sehingga dapat diartikan bahwa ketiga bank tersebut mendapatkan kenaikan peringkat dalam ASRRAT tahun 2021 dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2020. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketiga perusahaan dari sektor perbankan ini mempunyai kualitas laporan keberlanjutan yang lebih baik bila dibandingkan dengan perusahaan sektor perbankan lainnya yang menjadi peserta dari *Asia Sustainability Reporting Rating*.

Dari apa yang telah dijabarkan dalam uraian di atas, penulis kemudian tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “Analisis Prinsip Isi dan Kualitas Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Perusahaan Berdasarkan Panduan GRI *Standards*: Studi Kasus pada Perbankan Indonesia Pemenang Peringkat *Gold* dalam ASRRAT 2020 yang Memperoleh Kenaikan Peringkat Menjadi *Platinum* dalam ASRRAT 2021”.

Analisis isi dan kualitas dari laporan keberlanjutan sebagai hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan bagi kepentingan pihak manajemen perusahaan. Hal ini dikarenakan dengan analisis ini dapat memberi kemudahan dalam proses pengambilan keputusan (*decision making*) secara lebih baik dan transparan serta dapat digunakan juga sebagai alat untuk mengevaluasi hal-hal terkait kinerja keberlanjutan perusahaan. Sedangkan bagi keseluruhan industri di Indonesia, khususnya yang berkecimpung

dalam industri perbankan, analisis ini bisa menjadi acuan untuk dapat mempertahankan peringkat tertinggi atau meraih peringkat yang lebih tinggi lagi dalam ASRRAT mendatang.